

PERAN PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA MUSEUM

(Studi Kasus Museum Sonobudoyo Yogyakarta)

Oleh:

Fickyana Setyaratih
NIM. 09417144027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata museum khususnya museum Sonobudoyo.

Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Dinas Kebudayaan Propinsi DIY, Kepala Pengelola museum Sonobudoyo, Sekretaris Barahmus, Kasi PPNB Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Yogyakarta dan pengunjung museum Sonobudoyo. Peneliti sebagai instrument maka melakukan validasi dengan cara memahami metode dan obyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model penelitian interaktif model Miles dan Huberman. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata museum adalah Penyediaan fasilitas wisata museum dan kerjasama dengan para stakeholder. Pengembangan potensi wisata museum tidak terlepas dari pengelolaan museum. Tahapan-tahapan pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengawasan, tahap penilaian dan evaluasi. Hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan potensi wisata museum: a) Belum adanya buku acuan atau guide line yang secara spesifik membahas mengenai pengelolaan museum, b) Kurangnya dukungan dari para stakeholder terkait dengan pengelolaan dan pemberdayaan museum, c) Kurangnya sumberdaya manusia yang memadai sebagai pengelola terutama tenaga-tenaga ahli bidang manajemen museum dan konservasi koleksi, d) Data yang dimiliki pemerintah sangat minim. Upaya dalam mengatasi hambatan yang ada dalam pengembangan potensi wisata museum: a) Pelatihan dan workshop, b) Promosi, c) Menyusun buku standarisasi.

Kata Kunci : pengembangan, wisata, museum Sonobudoyo.